

Pelatihan Bahasa Mandarin Dasar di SMP 163 Jakarta

**Elyana¹, Dewi Sulistyowati², Rahel Wiradi³, Alrizni Nadia Febritianti⁴,
Febe Belandina⁵, Yumita⁶, Dewi Sartika⁷, Regina Patricia⁸,
Reva Puji Lestari⁹, Atika Putri Utami¹⁰,**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

E-mail: elyana.elly03@gmail.com; dwsulis@gmail.com; rahelwiradi@gmail.com;
alriznin@hotmail.com; febe.belandina@gmail.com; yumitami11@gmail.com ;
detik89@gmail.com ; reginapatricia47@gmail.com ; revapuji225@gmail.com ;
tikapuput14@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertempat di di sekolah SMP 163 yang beralamat di Jl. Empang Tiga, RT.8/RW.2, Pejaten Timur, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510. Kegiatan ini dilaksanakan secara *daring* dengan menggunakan aplikasi Zoom dilakukan selama empat kali pertemuan dimulai tanggal pada 13 November sampai dengan 4 Desember 2021. Pelatihan ini berfokus pada pengenalan bahasa Mandarin dasar, yang bertujuan memperkenalkan bahasa Mandarin ke masyarakat luas, serta bertujuan memberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan tentang dasar bahasa Mandarin. Metode kegiatan ini yang dipergunakan adalah berbasis pada teori dan juga praktek dengan tahapan seperti penelitian tindakan kelas menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan pelaporan. Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah para peserta didik dapat menganal bahasa Mandarin dasar, memahami kosakata dan percakaoan sederhana bahasa Mandarin, seperti memperkenalkan diri dengan menggunakan bahasa Mandarin. Dalam kegitan ini peserta sangat antusias dan hasil yang didapat peserta mampu mengetahui apa itu vokal, konsonan dalam bahasa Mandarin, pengertian hanyu pinyin, mengenal kalimat dan sapaan sederhana dalam bahasa Mandarin serta memperkenalkan diri kedalam bahahasa Mandarin dengan lafal yang baik dan benar.

Kata kunci: Pelatihan; Bahasa Mandarin; SMP 163;

Abstract

This activity took place at 163 Junior High School which located at Jl. Empang Tiga, RT.8/RW.2, Pejaten Timur, Kec. Ps. Minggu, City of South Jakarta, Capital Region of Jakarta 12510. This activity was carried out online using the Zoom application. it was held for four weeks starting on November 13 to December 4, 2021, one meeting each week -which aims to introduce Mandarin language -and to provide knowledge to the participants. The method used in this activity is based on theory as well as practice, like classroom action research using 4 stages, which are namely planning, implementation, reflection and reporting. The results obtained from this activity are that students can recognize basic Mandarin, understand Chinese vocabulary and simple conversations, such as introducing them selves using Mandarin. In this activity the participants were very enthusiastic and the results obtained were that participants were able to know What are initials and finals in Mandarin nderstand how to say and use simple

sentences, like greetings and introduce themselves in Mandarin with proper pronunciation

Keywords: Training; Mandarin language; 163 Junior High School;

PENDAHULUAN

Memasuki era industri 5.0 yang merupakan era Perkembangan teknologi dunia kearah serba digital saat ini terbilang tumbuh sangat pesat. Cina merupakan salah satu negara terbesar yang memppunyai teknologi dan industri yang maju dan menyebar diseluluh belahan dunia. Untuk itu yang peranan bahasa Mandarin sangat penting. Apalagi sekarang menjadi bahasa Internasional kedua setelah bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Mandarin sangat dibutuhkan guna memperlancar hubungan bisnis, studi, perdagangan, dan pariwisata, sector industri, teknologi dan pembangunan. Pentingnya mempelajari bahasa asing dijadikan sebagai suatu persiapan demi meningkatkan kompetensi saat memasuki dunia kerja. Kesadaran ini membuat banyak orang Indonesia tertarik mempelajari bahasa Mandarin.

pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan

peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. (Hermawan,2013:9)

Dalam pembelajaran bahasa Mandarin ada empat komponen pembelajaran yang harus dikuasai, yaitu menyimak (听), berbicara (说), menulis

(写), dan membaca (读). Pembinaan dan pengembangan bahasa Mandarin perlu dilakukan agar fungsinya sebagai bahasa asing dapat dilaksanakan, dimana dalam pembinaan tercakup kegiatan meningkatkan mutu pengajaran Bahasa Mandarin:

- (1)Pengembangan kurikulum
- (2) pengembangan bahasa ajar yang sesuai kebutuhan siswa dan perkembangan metodologi pengajaran bahasa;
- 3) pengembangan tenaga pengajar yang profesional;
- 4) pengembangan sarana pengajaran bahasa Mandarin yang memadai;
- 5)

pemanfaatan teknologi informasi dalam Bahasa Mandarin. (Sutami ,2012)

Selain itu pembelajaran Bahasa Mandarin di sekolah bertujuan untuk mengembangkan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulis serta untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan. Melalui pembelajaran Bahasa Mandarin diharapkan peserta didik dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas dan terampil serta dapat memahami budaya asing guna dikembangkan dalam pembangunan nasional. (Haryanti,2011).

Untuk itu kami melakukan pengabdian kepada masyarakat di sekolah SMP 163 yang beralamat di Jl. Empang Tiga, RT.8/RW.2, Pejaten Timur, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510.

Saat sebelum dilakukan Pelatihan , peserta masih belum menguasai bahasa Mandarin tingkat dasar dan memiliki pengetahuan yang kurang tentang keuntungan setelah menguasai Bahasa Mandarin. Untuk itu, kegiatan pengabdian sebagai salah satu dharma dalam Tri Dharma Perguruan tinggi. Selain itu kegiatan ini mampu untuk membantu pihak mitra dalam

penyediaan fasilitas, sarana dan materi ajar yang relevan dengan kegiatan pelatihan bahasa Mandarin secara daring, juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas tenaga pendidik dari segi penambahan pengetahuan dan keterampilan praktis melaksanakan pembelajaran bahasa Mandarin terutama dalam hal penggunaan kosa kata, percakapan sederhana yang mudah dipahami baik oleh guru maupun oleh siswa (peserta)

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil kolaborasi antara dosen dan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin.

Pada kegiatan ini ada 5 orang dosen prodi pendidikan bahasa Mandarin dan 5 orang mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin. Adapun hal yang dilakukan untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat adalah: 1) menyiapkan jaringan daring melalui aplikasi zoom , 2) menyiapkan materi ajar pengenalan bahasa Mandarin dan sapaan dalam bahasa Mandarin. 3) memberikan pelatihan berupa praktik komponen dasar bahasa Mandarin. 4) memberikan pendampingan kepada guru dan siswa (peserta) agar mampu menguasai materi yang telah diberikan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan secara daring dengan sistem course pada bulan November – Desember 2021 dilakukan setiap hari Sabtu dengan durasi pertemuan @90 menit, dengan dihadiri oleh sekitar 15 orang, Kegiatan ini akan menggunakan platform daring Zoom Meeting Cloud untuk distribusi informasi dan materi yang akan disampaikan.

Proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Aqib, 2013: 66). Untuk itu dalam metode pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dengan metode berbasis teori dan praktek, pelaksanaannya PKM bagi guru, siswa, dan orang SMP 163 yang beralamat di Jl. Empang Tiga, RT.8/RW.2, Pejaten Timur, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510.

pelaksanaannya seperti penelitian tindakan kelas menggunakan tiga tahapan:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, serta melakukan persiapan materi PKM. Adapun taha-tahapnya adalah:

- a. Perencanaan dimulai dengan komunikasi dan koordinasi dengan pihak mitra yaitu kepala sekolah SMP 163 Jakarta.
- b. Sekolah SMP 163 sebelumnya telah menjalin kerjasama melaksanakan PKM dengan Fakultas Sastra dan Budaya , selanjutnya disebut dengan (FSB).
- c. Tim pelaksana apakah warga SMP 163 pernah belajar Mandarin? Dan ingin belajar Mandarin, mereka merespon cukup bagus, karena belum pernah belajar Mandarin sebelumnya dan ingin belajar Mandarin.
- d. Tim pelaksana akan memaparkan rencana pelaksanaan program pengabdian kepada kepala sekolah dan komite SMP

163, sekaligus mengkoordinasikan waktu dan tempat pelaksanaan, metode pelatihan, jumlah peserta, bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan yang diberikan juga harus mengikuti prinsip TCFL (*Teaching Chinese as A Foreign Language*) yaitu prinsip atau metode pengajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa asing atau bahasa kedua yang dipelajari oleh pelajar asing (pelajar yang bukan memakai bahasa Mandarin sebagai bahasa pertamanya). Prinsip pengajaran bahasa Mandarin untuk anak-anak luar negeri para guru hendaknya mengajarkan bahasa Mandarin mulai dari hal hal sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar siswa dengan santai tanpa pemaksaan (Xiaojun, Fan. 2012)

Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom, para mentor dalam hal ini dosen dan mahasiswa adalah dengan presentasi pemaparan materi serta dilakuakn dengan kegiatan praktek dan latihan secara online. Pelaksanaan Tahap ini dibagi menjadi 4 kali

pertemuan dimana satu kali pertemuan dengan durasi @90 menit. Dengan rincian:

- a. Pertemuan pertama pada tanggal 13 November 2021 dimulai dengan sesi pengenalan diri, pengenalan bahasa Mandarin serta pemberian materi 认识汉语拼音 Rènshí hànyǔ pīnyīn、声母 Shēngmǔ、韵母 Yùnmǔ、声调 Shēngdiào
- b. Pertemuan kedua pada tanggal 20 November 2021 dengan materi kosakata Mandarin yang berhubungan dengan keluarga serta kalimat sapaan sederhana.
- c. Pertemuan ketiga pada tanggal 27 November 2021 dengan materi kosakata Mandarin yang berhubungan dengan jenis makanan dan minuman dalam bahasa Mandarin serta kalimat sapaan.
- d. Pertemuan keempat pada tanggal 4 Desember 2021 dengan kegiatan evaluasi dan pengulangan, materi pada

pertemuan pertama hingga pertemuan ke tiga.

3. Refleksi

Hal ini dapat dilakukan dengan cara para peserta mengisi kuesioner mengenai hasil dan manfaat pelatihan berikut dengan saran sebagai bentuk umpan balik (feed back) dari peserta. Memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengikuti pelatihan bahasa Mandarin berikutnya.

4. Laporan

Penyusunan laporan sebagai bukti dari tanggung jawab pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dengan cara Tim akan mempublikasikan hasil laporan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dari perkenalan yang dilakukan kepada mitra kemudian dilanjutkan Perencanaan dengan komunikasi dan koordinasi dengan pihak mitra yaitu kepala sekolah SMP 163 Jakarta, tim pelaksana akan memaparkan rencana pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini sekaligus mengkoordinasikan waktu dan tempat pelaksanaan, metode pelatihan, jumlah

peserta, bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan.

Pelatihan dasar dasar Mandarin menggunakan prinsip *Teaching Chinese as A Foreign Language* (TCFL), dengan memperkenalkan hal-hal sederhana dan sadar bahasa Mandarin. Sehingga materi yang diberikan agar lebih mudah di sampaikan dan dipahami oleh para peserta pelatihan.

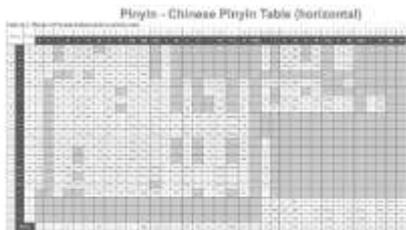
.Berikut materi yang dilatih kepada para peserta peserta pelatihan dasar bahasa Mandarin di SMP 163 Jakarta:

1. Materi pengenalan dan pelafalan konsonan bahasa Mandarin

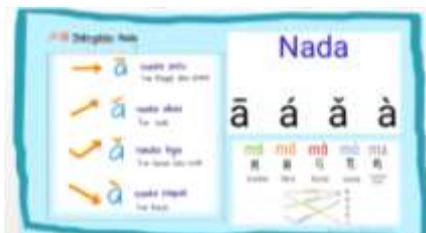


gambar 1 : pengenalan bahasa Mandarin

selain itu para peserta juga diberikan pelatihan untuk mengajarkan materi pembelajaran konsonan dan nada dalam bahasa Mandarin dan pengenalan sistem *pinyin*.



gambar 2 : Tabel hanyu pinyin



Gambar 3 : nada dalam bahasa Mandarin

2. Materi perkenalan dasar.

Materi yang digunakan berupa cara memperkenalkan diri kepada orang lain. Para peserta dilatih untuk mengajarkan para siswa memperkenalkan diri dalam bahasa Mandarin. Materi ini berupa aksara Mandarin, *pinyin*, dan pelafalannya dalam bahasa Indonesia.



Gambar 4 : Percakapan sederhanya

3. Materi pelatihan pengajaran pengenalan nada serta kosakata melalui metode menyanyi lagu-lagu sederhana, salah satu

diantaranya tones song (声调歌 *sheng diao ge*) Chinese *pinyin* song (<https://www.youtube.com/watch?v=ORpsNpxmfOc>) Serta lagu tentang panggilan keluarga dalam bahasa Mandarin 我爱家人 *wǒ ài jiā rén* i love my family <https://www.youtube.com/watch?v=0z38T38Sv60>



Gambar 5 : Materi lagu

4. Materi pelatihan pengajaran kosa kata melalui slide power point dan permainan sederhana, *education flash card*, dan video-video pengajaran bahasa Mandarin dasar. Pada bagian ini kami mengajarkan peserta pelatihan untuk mengulang kembali kosakata yang telah diucapkan oleh dosen dan tertera di slide power point. Tujuannya agar para peserta mampu mengingat dan

mengenal kembali kosakata yang telah diucapkan



Gambar 5 : materi kosa kata

5. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menemukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai . (Arikunto,2016:3) dan bertujuan sebagai berikut.

a. Mendeskripsikan

kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.

b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan

pendidikan yang diharapkan.

c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.

d. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Nana Sudjana (2017: 4)

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa Pada tahap ini peserta pelatihan mengulang kembali materi yang telah diberikan dari pertemuan satu sampai pertemuan empat untuk mengetahui apakah mater yang disampaikan dapat diterima dengan baik.



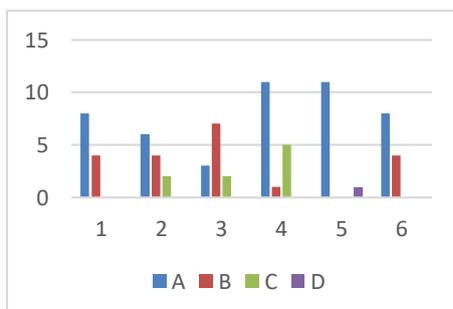
Gambar 6 : Evaluasi materi

Kemudian Setelah mengikuti pelatihan Mandarin dasar, kami

meminta para peserta pelatihan untuk mengisi kuisisioner yang kami kirimkan melalui link google form untuk di isi. Adapun pertanyaan dari google form yang kami kirimkan adalah sebagai berikut:

1. Apakah program ini bermanfaat bagi peserta PKM?
2. Apakah materi yang diberikan sudah sesuai?
3. Apakah waktu yang diberikan sudah cukup?
4. Apakah tutor yang memberikan materi cukup mudah dipahami?
5. Apakah anda tertarik untuk mengikuti program ini selanjutnya?
6. Bagaimana situasi dalam pelatihan?

Adapun hasil kuisisioner tertuang dalam tabel berikut ini.



Tabel 1: Hasil kuisisioner

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Sebagian besar 80% peserta PKM merasakan sangat manfaat dari kegiatan ini, dan 20% merasakan bermanfaat. Maka dapat disimpulkan mereka secara langsung merasakan manfaatnya dari yang tidak mengetahui bagaimana bahasa Mandarin sama sekali, setelah mengikuti pelatihan bisa mengenal mengenal bahasa mandarin.
2. Sebanyak 60% menyatakan materi yang diebrikan sudah sesuai sebagai materi bahasa mandarin untuk pemula, 30 % menyatakn materinya cukup sesuai dan 10% kurang sesuai.
3. Sebagian besar 20% peserta meyatakan waktu yang diberikan selama 60 menit cukup ideal, 60% menyatakan cukup sesuai, sedangkan 10% menyatakan waktu yang diberikan terlalu singkat.
4. Sebagian besar 70% peserta meyatakan tim pengajar memberikan materi sangat mudah dipahami , 25% peserta meyatakan tim

- pengajar memberikan materi Kurang mudah dipahami, dan 10% peserta menyatakan tim pengajar memberikan materi cukup mudah dipahami
5. Sebagian besar peserta 90% tertarik untuk mengikuti program ini selanjutnya. 1% menyatakan menolak mengikuti kegiatan ini selanjutnya.
 6. Sebagian besar 70% peserta menyatakan situasi yang pada saat pelatihan cukup menyenangkan dan tidak membosankan, dan sebanyak 30 menyatakan cukup menyenangkan.



Gambar 7: kegiatan PKM

Kesimpulan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu wujud tri dharma pengabdian tim dosen Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Sastra dan Bahasa Universitas Kristern Indonesia dalam

memperkenalkan bahasa mandarin kepada masyarakat umum.

Kegiatan ini bertempat di di sekolah SMP 163 yang beralamat di Jl. Empang Tiga, RT.8/RW.2, Pejaten Timur, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510. Kegiatan ini dilaksanakan secara *daring* dengan menggunakan aplikasi *Zoom* dilakukan selama empat kali pertemuan dimulai tanggal pada 13 November sampai dengan 4 Desember 2021. Pelatihan ini berfokus pada pengenalan bahasa Mandarin dasar, yang bertujuan memperkenalkan bahasa Mandarin ke masyarakat luas, serta bertujuan memberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan tentang dasar bahasa Mandarin.

Metode kegiatan ini yang dipergunakan adalah berbasis pada teori dan juga praktek dengan tahapan seperti penelitian tindakan kelas menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan pelaporan .

Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah para peserta didik dapat menganal bahasa Mandarin dasar, memahani kosakata dan percakaoan sederhana bahasa Mandarin, seperti

memperkenalkan diri dengan menggunakan bahasa Mandarin. Dalam kegiatan ini peserta sangat antusias dan hasil yang didapat peserta mampu mengetahui apa itu vokal, konsonan dalam bahasa Mandarin, pengertian hanyu pinyin, mengenal kalimat dan sapaan sederhana dalam bahasa Mandarin serta memperkenalkan diri kedalam bahahasa Mandarin dengan lafal yang baik dan benar.

Para peserta PkM cukup antusias terhadap kegiatan ini, mereka merasakan manfaatnya dan apa yang menjadi tujuan PkM kami dapat tercapai dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

PkM ini dapat kami laksanakan atas dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat dan terkasih: (1) Rektor UKI, Bapak Dr. Dhaniswara K. Harjono, SH, MH, MBA atas dukungan dana UKI (2) Ka. LPPM, Ibu Dr. Aartje Tehupeiry, SH., MH selaku Ka.LPPM, (3) Ibu Susanne A.H. Sitohang, S.S., M.A selaku Dekan Fakultas Sastra dan Bahasa, (4). Wakil Dekan Fakultas Sastra dan Bahasa, Bapak Jannes Freddy Pardede, SS., M.Hum, (5) Ibu Drs Sri

Triana Pranawingrum selaku Kepala Sekolah SMPN 163 Jakarta, (6) Ibu Kenny Dewi Juwita, S.pd. selaku, Ketua Komite (Sahabat Sekolah) SMPN 163 Jakarta.serta kepada seluruh panitia dan peserta peltihan mandarin dasar, yang telah membantu menyukseskan kegiatan PkM ini.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Febriana, Rina. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanti, S. (2011). Penerapan Sistem Pembelajaran Bahasa Mandarin di Beberapa Sekolah di Indonesia. *Lingua Cultura*, 5(1), 136–143.
- Limbong, M., Palimbong, A., Ismail, I., & Rongko, H. T. (2021). "KUAT" MENJADI GURU, MENCERDASKAN SDM BERKUALITAS. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang*

*Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial
Kemasyarakatan*, 3(1), 486-497.

Hermawan, Asep Herry., dkk. (2013).
Pengembangan Kurikulum dan
Pembelajaran di SD. Tangerang
Selatan: Universitas Terbuka

Sutami, H. (2012). Fungsi dan
Kedudukan Bahasa Mandarin di
Indonesia. *Paradigma: Jurnal
Kajian Budaya*, 2, 212–239.
[https://doi.org/http://dx.doi.org/10.
17510/paradigma.v2i2.28](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17510/paradigma.v2i2.28)

Xiaojun, F. (2012). Study of Teaching
Chinese as a Foreign Language to
Children-Take Teaching Chinese to
American Children for
Example. *China: Northeast Normal
University*.